



DETEKSI DINI KANKER SERVIKS Tingkatkan Kesadaran, Pemeriksaan Gratis di Puskesmas

YOGYA (KR) - Kaum perempuan di Kota Yogya diimbau meningkatkan kesadarannya dalam melakukan deteksi dini kanker serviks maupun kanker payudara. Dinas Kesehatan Kota Yogya pun telah memfasilitasi pemeriksaan gratis di seluruh puskesmas.

Kepala Seksi Pengendalian Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kota Yogya Iva Kusdyarini, mengatakan masih banyak perempuan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi (KB) namun juga belum rutin melakukan pemeriksaan kesehatan organ intim mereka. "Padahal deteksi dini dapat membantu mencegah risiko penyakit yang lebih serius," katanya, Senin (10/2).

Kanker serviks dan kanker payudara selama ini masih menjadi penyebab utama kematian pada perempuan di Indonesia. Hal ini mendorong Dinas Kesehatan Kota Yogya mengimbau kaum perempuan untuk memeriksakan kesehatan organ reproduksi mereka dengan melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) di fasilitas kesehatan terdekat.

"Kami mengajak seluruh perempuan, terutama yang sudah menikah atau wanita usia subur (WUS) pada usia 30-50 tahun, untuk segera memanfaatkan layanan IVA dan Sadanis di puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat. Pemeriksaan ini penting untuk mencegah kanker serviks dan payudara sejak dini," imbuhi Iva.

Menurutnya, pemeriksaan IVA dan Sadanis sangat penting untuk dilakukan dan layanan ini tersedia di puskesmas secara gratis. Pemerintah ju-

ga berupaya meningkatkan akses dan edukasi bagi masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi mereka melalui berbagai media seperti pod cast, media massa, media online serta edukasi langsung di wilayah oleh puskesmas dan kader kesehatan. Diharapkan, dengan adanya kesadaran yang lebih tinggi maka angka kasus kanker serviks dan payudara dapat ditekan, serta kesehatan perempuan di Kota Yogya semakin terjaga.

Iva juga mengajak bagi masyarakat yang ingin mendapatkan layanan ini dapat langsung mendatangi fasilitas kesehatan terdekat secara gratis.

Sementara itu, Bidan Puskesmas Mantrijeron Huriyah, mengungkapkan hingga saat ini pelayanan IVA dan Sadanis di tempatnya sebagian besar diikuti oleh peserta KB yang memang rutin mengganti KB-nya di fasilitas kesehatan. "Sampai saat ini kami telah melayani pasangan usia subur (PUS) sebanyak 2.499 pasangan pada tahun 2024. Dari jumlah tersebut sebagian besar hanya pengunjung KB. Belum ada yang secara mandiri memeriksakan IVA dan Sadanis secara mandiri padahal pelayanan ini gratis," terangnya.

Dirinya mengungkapkan, kasus kanker leher rahim seringkali terlambat ditangani karena tidak dideteksi secara dini. Sehingga, kasus penderita kanker leher rahim datang ke RS seringkali sudah dalam stadium lanjut. Ia berharap, perempuan pada kategori WUS, secara dini memeriksakan kesehatan reproduksinya secara berkala ke fasilitas kesehatan terdekat agar bisa terdeteksi secara dini dan kesehatan reproduksi selalu sehat. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005